

P

C

Case Study PT DigitalTech

1

1. Analisis Kritis : Penyebab Potensial Perbedaan Data

Jawab: Perbedaan antara data fisik (lot : 1.000 unit) dan data di sistem ERP (1.200 unit) bisa disebabkan oleh beberapa Faktor:

1). Kesalahan Integrasi Sistem

Sistem LOT dan ERP belum tersinkronisasi secara real-time atau memiliki delay dalam pembaruan data. Misalnya, data barang keluar dari gudang belum langsung tercatat di ERP.

2). Human Error dalam Input Data ERP

operator bisa saja salah memasukkan jumlah pembelian atau penjualan, sehingga stok sistem bertambah tidak sesuai kondisi nyata

3). Masalah teknis LOT

Sensor LOT bisa salah membaca sebagian barang karena gangguan sinyal, baterai lemah, atau posisi tag RFID yang salah, menyebabkan jumlah fisik yang tercatat lebih sedikit.

4). Transaksi yang belum terposting

Ada kemungkinan transaksi penjualan atau pembelian sudah terjadi tetapi belum di update dalam sistem ERP, sehingga stok ERP terlihat lebih tinggi.

2. Solusi Manajer Pengendalian Persediaan

Jawab: 1). Integrasi Data secara Real-Time : Pastikan LOT dan ERP terhubung dalam satu database cloud agar perubahan stok otomatis diperbarui di kedua sistem tanpa input manual.

2). Penerapan Teknologi Lanjutan (AI & Machine Learning)

- Mendeteksi anomali stok jika perbedaan stok melebihi batas toleransi).
- Memprediksi potensi kesalahan input atau kehilangan stok berdasarkan pola transaksi.

3). Audit dan Rekonsiliasi Berkala

Lakukan audit fisik mingguan atau bulanan dan bandingkan hasilnya dengan data ERP serta LOT

4). Pelatihan karyawan: berikan pelatihan tentang cara input data, penggunaan sensor LOT, dan pentingnya akurasi data.

5). Dashboard monitoring otomatis: buat dashboard yang menunjukkan selisih stok antara ERP dan LOT secara visual agar dapat segera diinvestigasi.

No. _____

Date : _____

3. Tindakan sebagai Chief Financial Officer (CFO)

Jawab: 1. Laporan ke manajemen:

- Laporkan perbedaan stok sebesar 200 unit ($1.200 - 1.000$) dan analisis penyebab potensial.

- Jelaskan dampak finansial: jika harga rata-rata barang Rp. 100.000, maka potensi selisih nilai persediaan =
 $200 \text{ unit} \times \text{Rp. } 100.000 = \text{Rp. } 20.000.000$

2. Analisis risiko finansial:

- Selisih tersebut bisa memengaruhi laporan keuangan (neraca dan laba rugi)

- Risiko: Overstatement aset persediaan, kesalahan perhitungan HPP, dan laba bersih tidak akurat

3. Rencana perbaikan:

- Revisi SOP Pencatatan persediaan agar setiap transaksi otomatis tersinkronisasi

- Terapkan reconciliation system antara ERP dan IoT sebelum laporan keuangan final.

- Bentuk tim gabungan (Finance, IT, gudang) untuk memastikan validasi data.